

Yuliance Kabak, Wahyu Kristiningrum  
151211013

## **GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI EKSKLUSIF DI DESA SRUWEN KECAMATAN TENGARAN KABUPATEN SEMARANG**

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa makanan dan minuman tambahan selama enam bulan pertama kehidupan bayi. Praktik ini memberikan manfaat signifikan bagi kesehatan bayi dan ibu, namun cakupannya masih rendah, termasuk di Kabupaten Semarang. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif adalah tingkat pengetahuan ibu. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di Desa Sruwen Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang tahun 2025.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0–6 bulan di Desa Sruwen dengan jumlah sampel 36 orang yang diambil menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner sebanyak 30 pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20–35 tahun (86,1%), berpendidikan menengah (58,3%), dan mayoritas tidak bekerja (55,6%). Tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif berada pada kategori baik sebanyak 20 responden (55,6%) dan kategori cukup sebanyak 16 responden (44,4%), sedangkan kategori kurang tidak ditemukan.

**Kesimpulan:** Sebagian besar ibu memiliki pengetahuan baik tentang ASI eksklusif, namun masih ada ibu dengan pengetahuan cukup. Diperlukan upaya edukasi yang lebih intensif dari tenaga kesehatan melalui konseling dan penyuluhan agar cakupan pemberian ASI eksklusif semakin optimal.

**Kata Kunci:** ASI eksklusif, pengetahuan ibu, bayi 0–6 bulan.

Skripsi, August 2025  
Yuliance Kabak, Wahyu Kristiningrum  
151211013

## **OVERVIEW OF MOTHERS' KNOWLEDGE ABOUT EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN SRUWEN VILLAGE, TENGARAN SUB-DISTRICT, SEMARANG REGENCY**

### **ABSTRACT**

**Background:** Exclusive breastfeeding (EBF) refers to feeding infants only breast milk without any additional food or drink for the first six months of life. EBF provides significant health benefits for both infants and mothers; however, its coverage remains low, including in Semarang Regency. One key factor influencing the success of EBF is maternal knowledge. **Objective:** This study aims to describe mothers' knowledge about exclusive breastfeeding in Sruwen Village, Tengar Sub-district, Semarang Regency, in 2025.

**Methods:** This research employed a descriptive quantitative design with a cross-sectional approach. The population consisted of all mothers with infants aged 0–6 months in Sruwen Village. The sample comprised 36 respondents selected using total sampling. Data were collected using a structured questionnaire of 30 items that had been tested for validity and reliability. Data analysis was performed using univariate methods and presented in frequency distributions.

**Results:** Most respondents were aged 20–35 years (86.1%), had secondary education (58.3%), and were predominantly unemployed (55.6%). The level of maternal knowledge about exclusive breastfeeding was categorized as good in 20 respondents (55.6%) and fair in 16 respondents (44.4%), with no respondents categorized as poor.

**Conclusion:** The majority of mothers demonstrated good knowledge about exclusive breastfeeding, although some had fair knowledge. Health workers need to intensify educational efforts through counseling and community health promotion to improve the coverage of exclusive breastfeeding practices.

**Keywords:** exclusive breastfeeding, maternal knowledge, infants aged 0–6 months

### **KATA PENGANTAR**